

# Istilah Yang Wajib Diketahui Dalam Ilmu Hadis

written by Harakatuna

Sebagai sumber utama ajaran Islam setelah al-Quran, hadis memiliki urgensi yang sangat tinggi. Di samping juga sebagai penjelas al-Quran, hadis mempunyai otoritas yang kuat dalam menentukan arah ajaran Islam baik dari segi hukum, akidah, dan akhlaknya. Sehingga bagi pelajar ilmu agama sangat mendesak sekali mempelajari istilah-istilah dalam ranah ilmu hadis. Berikut beberapa istilah ilmu hadis yang wajib diketahui:

- **Hadis** adalah segala sesuatu yang disandarkan pada Nabi saw baik ucapan, tindakan, persetujuan dan sifat.
- **Khabar** merupakan sinonim hadis. Namun ada mengartikannya sebagai hadis yang disandarkan pada selain Nabi saw. Sehingga ada juga hubungan hadis dan *khabar* adalah kata umum dan kata khusus. Setiap hadis pasti *khabar*. Tidak semua *khabar* hadis.
- **Atsar** para pakar memiliki beragam pandangan tentang pengertiannya. Menurut al-Nawawi dalam *Taqrîb al-Nawawî*, para pakar hadis menamakan hadis yang disandarkan pada Nabi saw (*marfû'*) dan sahabat (*mawqûf*) dengan istilah *atsar*. Sementara para fukaha Khurasan yang bersumber dari Nabi saw disebut *khabar* dan yang berasal dari sahabat dinamakan *atsar*.
- **Sanad** adalah jalur periwayatan hadis yang meliputi nama-nama perawi mulai dari bawah hingga sampai sumber hadis yakni Rasulullah saw, sahabat atau tabiin.
- **Isnad** adalah menceritakan hikayat perawi hadis. Beberapa pakar hadis menyamakan istilah *isnad* dengan *sanad*.
- **Matn** (matan) adalah isi (redaksi) hadis yang diriwayatkan dalam sanad.
- **Mukhrij** adalah penyusun hadis-hadis dalam sebuah buku disertai sanadnya. Contohnya seperti kalimat *أخرجه البخاري* setelah penyebutan redaksi hadis yang disusun oleh al-Bukhari.
- **Mukharrij** adalah orang yang menyandarkan suatu hadis pada perawi yang *mukhrij*. Ringkasnya *mukharrij* adalah seorang yang men-*takhrîj*
- **Musnid** adalah perawi hadis yang meriwayatkan dengan menyebutkan

sanad hingga sumber hadis. Meskipun ia benar-benar mengetahui isi hadis ataupun hanya sekedar meriwayatkan.

- **Musnad** memiliki dua arti. Pertama hadis yang bersambung sanad-nya dari perawi hingga Nabi Muhammad saw, ini menurut mayoritas pakar hadis. Kedua *musnad* juga diartikan sebagai kumpulan hadis yang diriwayatkan oleh seorang perawi baik dari kalangan sahabat atau tingkatan di bawahnya seperti *Musnad Ibnu Abbas*, kitab *Musnad Ahmad bin Hanbal*
- **Muhaddits** adalah seorang yang pakar dalam ilmu hadis mencakup sanad, nama-nama perawi, matan (redaksi hadis). Tingkatan *Muhaddits* berada satu tingkat di atas *musnid*. Sebab orang yang sekedar meriwayatkan sudah cukup disebut *musnid*.
- **Al-Hafidz** adalah orang yang telah hafal 100 ribu hadis disertai dengan *sanad*-nya. *Al-Hafidz* dipastikan juga mengerti dan faham dengan apa yang telah ia hafal.
- **Al-Hujjah** adalah orang yang telah menguasai 300 ribu hadis.
- **Al-Hakim** adalah orang yang telah menguasai seluruh hadis baik segi matan dan sanadnya. Pun juga mengerti dengan sejarah dan catatan *plus-minus* pribadi para perawi.

